

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa. Tipe fraktur ada yang terbuka dan tertutup, apabila patahan tulang tidak sampai menghasilkan robekan di kulit disebut fraktur tertutup. Sedangkan fraktur terbuka menghasilkan patahan yang menembus kulit (DerSarkissian, 2017).

Menurut data *University Children's Hospitals*, Bern, Swiss tahun 2009-2011 didapatkan 2.840 kejadian fraktur tulang panjang dengan distribusi tempat fraktur yaitu radius/ulna (59%), humerus (21%), tibia/fibula (15%), dan femur (5%). Tingkat usia yang paling sering terjadi adalah pada anak usia sekolah (6 s/d <11 tahun) dengan penyebab tertinggi adalah terjatuh (27%), diikuti oleh kecelakaan yang terjadi selama kegiatan rekreasi (25%), di rumah (14%), di taman bermain (11%), dan kecelakaan sekolah (8%) (Joeris *et al.*, 2014).

Untuk penanganan fraktur tulang panjang pada usia anak umumnya tidak dilakukan fiksasi, hanya memakai gips (61%), selanjutnya fiksasi eksterna yang bersifat perkutan (31%), dan fiksasi interna yang memakai *plate and screws* (8%). Karena tulang anak lebih elastis daripada tulang dewasa, sehingga lebih memungkinkan terjadinya fraktur (Meling *et al.* 2009).

Secara umum, tulang anak sembuh jauh lebih cepat daripada tulang orang dewasa karena lebih padat, lebih kuat, dan lebih aktif, serta memiliki periosteum. Periosteum memiliki pembuluh darah yang luas untuk mensuplai oksigen dan nutrisi ke sel-sel tulang. Periosteum yang lebih kuat dan lebih tebal pada anak-anak menyebabkan oksigen dan nutrisi yang lebih baik ke tulang dan ini juga membantu dalam *remodeling* tulang yang patah (Hart, 2012).

Data profil fraktur pada anak sangat penting, karena dapat digunakan sebagai informasi edukasi dan pembuatan sistem pencegahan yang lebih efisien di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan

gambaran profil fraktur tulang panjang pada anak serta penatalaksanaannya (Sya'ban, dkk. 2017).

Sepenggal arti dalam Surah Al-Baqarah Ayat 259 mengenai tulang belulang yang dibentuk sedemikian rupa oleh Maha Pencipta lalu dibalut dengan daging yang mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan dan beban yang ada dalam tubuh (internal) serta di luar tubuh (eksternal). Ketika tulang tidak mampu untuk menahan tekanan dan beban yang diterima, maka akan terjadi fraktur pada tulang tersebut. Dalam hal penatalaksanaannya dapat disamakan hukumnya dengan pembedahan mayat wanita hamil untuk mengeluarkan janin yang kemungkinan besar akan hidup (Yasir, 2015).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melihat angka kejadian fraktur tulang panjang pada anak dan penatalaksanaannya

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi tahun 2018-2019 sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penyebab fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun?
2. Bagaimana gambaran usia fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun?
3. Bagaimana gambaran jenis kelamin anak fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun
4. Bagaimana gambaran lokasi anatomis terjadinya fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun?
5. Bagaimana gambaran penatalaksanaan tertinggi terjadinya fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun?
6. Bagaimana pandangan Islam terhadap fraktur tulang panjang pada anak dan penatalaksanaannya?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui angka kejadian fraktur tulang panjang pada anak dan penatalaksanaannya di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi tahun 2018-2019 dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Penulis merumuskan tujuan khusus yang akan diteliti di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi tahun 2018-2019 sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran angka penyebab fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun
2. Mengetahui gambaran usia fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun
3. Mengetahui gambaran angka jenis kelamin fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun
4. Mengetahui gambaran angka lokasi anatomis kejadian fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun
5. Mengetahui gambaran angka penatalaksanaan fraktur tulang panjang pada anak usia 0-18 tahun
6. Mengetahui fraktur tulang panjang pada anak dan penatalaksanaannya ditinjau dari pandangan Islam

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan tentang cara penulisan skripsi ilmiah dengan baik dan pemahaman dalam hal kejadian fraktur tulang panjang pada anak dan penatalaksanaannya serta tinjauannya menurut Islam.

### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sikap positif dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap fraktur tulang panjang pada anak dan penatalaksanaannya.

### **3. Bagi Universitas YARSI**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kepustakaan ilmiah tentang fraktur tulang panjang pada anak dan penatalaksanaannya.

#### **4. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi tentang angka kejadian fraktur tulang panjang pada anak dan penatalaksanaannya, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap kejadian tersebut.